**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

**Prosiding TEP & PDs**
*Transformasi Pendidikan Abad 21*
Tema: 2 Nomor: 2 Bulan Mei Tahun 2017
Halaman: 141 - 146

# PENGEMBANGAN MEDIA BUKU HARIAN BERBASIS ANDROID SEBAGAI STIMULUS GEMAR MENULIS BAGI SISWA SD

**Akhmad Syahrul Mubarok[1], Zahro Rokhmawati[2]**
*Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang*
*E-mail: akhmadsyah25@gmail.com[1], syaquillazah@gmail.com[2]*

**ABSTRAK**

*Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat. Bahkan pada siswa tingkat sekolah dasar, banyak siswa SD yang memiliki telepon genggam berbasis android namun dalam pemanfaatannya kurang maksimal. Mereka lebih senang bermain game yang terdapat pada smart phone mereka daripada belajar. Dalam upaya membuat siswa gemar menulis, pengembangan media berbasis android ini hadir sebagai inovasi pembelajaran. Buku harian yang dapat dijalankan pada perangkat berbasis android mampu membantu kegiatan gemar menulis bagi siswa. Buku harian merupakan catatan harian yang ditulis oleh seseorang. Catatan harian dapat berupa pengalaman-pengalaman harian penulis. Pengembangan dan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan (reseacrh and development). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam kegiatan komunikasi tidak langsung yang melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Bagi siswa, menulis merupakan keterampilan yang masih sangat sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain. apalagi di era digital saat ini, banyak siswa atau anak-anak lebih gemar menghabiskan waktu untuk bermain dengan berbagai aplikasi menarik dari gawai (gadget) yang berbasis android.*

**Kata kunci** : *media, buku harian, android, gemar menulis*

## LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah mempengaruhi berbagai kehidupan bahkan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat. Sekarang ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan penting, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, geografi, agama, dan juga berbagai bidang lainnya.

Perkembangan teknologi telah mendorong terciptanya inovasi-inovasi di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak luput dari perkembangan tersebut adalah bidang pendidikan yang ditandai dengan lahirnya konsep *elektronik learning (e-learning).* Saat ini komsep *e-learning* mulai merambah dan berkembang menjadi *mobile learning* tercipta dengan mengadaptasi *e-learning* yang didesain lebih sederhana dan dapat menjawab kekurangan yang terjadi pada *e-learning. Mobile learning* memiliki karakteristik yang praktis dibawa kemanapun, maka *mobile learning* memiliki ketertarikan tersendiri.

Dalam pengembangan *mobile learning* salah satu diantaranya *smartphone* yang beroperasi sistem android. Android adalah sistem operasi untuk telepon

**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

seluler berbasis linux sebagai karnelnya. Saat ini android bisa disebut raja dari *smartphone.* Sistem operasi android menjadikan media pembelajaran khusus bagi siswa yang dikemas dalam bentuk *software* atau aplikasi.

Aplikasi ini mudah digunakan dan dapat mengintegrasikan dan mengkombinasikan bebagai hal seperti gambar, warna, video, dan animasi dalam materi belajar, sehingga siswa tertarik untuk membaca dan mempelajari. Proses menerima dan memperoleh informasi berbagai pengetahuan dan sumber belajar yang luas dan mudah didapat oleh siswa.

Pengguna teknologi *smartphone* saat ini sudah mencapai 63 juta pengguna dan 64% diantaranya pengguna dengan umur 12-34 tahun (Sudibyo, 2015). Dalam hal ini pengguna *smartphone* adalah kalangan pelajar. Namun penggunaan *smartphone* tidak digunakan dengan sebaik mungkin untuk hal-hal yang bermanfaat. Para pelajar lebih banyak memanfaatkan handphone untuk telepon, SMS, memutar lagu/video, bermain game dan yang paling sering saat ini digunakan untuk mengakses sosial network (instagram, facebook, twittter, BBM, dll). Belum adanya kesadaran dalam diri mereka unti meanfaatlam jaringan internet dengan baik.

Penggunaan teknologi dalam hal ini *smartphone* yang digunakan oleh siswa ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Selain itu juga berdampak pada kurangnya minat siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa. Padahal keterampilan berbahasa sangatlah penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai adalah keterampilan menulis.

Hal ini terungkap berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MINU Misbahul Ulum Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan pada tahun 2016 yang lalu. Rata-rata siswa belum mampu menulis dengan baik atau dengan kata lain rendahnya kemampuan menulis siswa.

Sehubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan tekonologi serta beberapa permasalahan di atas, dibutuhkan suatu terobosn maka media yang sesuai untuk dikembangkan yaitu media berbasis android. Memanfaatkan android dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hal ini semakin diperkuat dengan pernyataan bahwa media aplikasi android dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan minat siswa SMP untuk mempelajari dan memahami matematika SMP (Supriyanto, *et al.,* 2013). Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Umoru (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan *mobile learning* dalam hal ini yaitu aplikasi android yang digunakan sesuai tujuannya oleh guru maupun siswa dapat memperbaiki hasil belajar.

Media buku harian berbasis android ini merupakan media untuk menulis yang di dalamnya terdapat kalender untuk menulis buku harian secara mudah. Dengan media buku harian berbasis android ini siswa akan dibiasakan untuk menulis pengalaman pribadinya sebagai bentuk stimulus untuk gemar menulis. Setiap hari siswa akan menulis pengalaman ribadinya sesuai dengan kalender yang disediakan pada buku harian berbasis andorid ini.

**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

Berdasarkan hal tersebut, dalam artikel ini akan dipaparkan tentang bagaimana penerapan media buku harian berbasis android sebagai stimulus gemar menulis bagi siswa SD.

## PEMBAHASAN

### Aplikasi Android sebagai Stimulus Gemar Menulis bagi Siswa

Menurut Paulint, et al., (2014:148) perangkat *mobile* telah menjadi bagian penting dalam proses kehidupan sehari-hari. Perangkat seperti *smartphone* atau tablet menghubungkan peserta didik ke sumber informasi yang luas dan memungkinkan adanya interaktivitas dengan orang lain hampir dimanapun mereka berada. Perangkat ini menyediakan penyimpanan memori yang besarm kinerja, dan kecepatan transfer data yang tinggi, yang pada akhirnya dapat diarahkan untuk tujuan pendidikan.

Hanafi dan Samsudin (2012:1) menyatakan bahwa semua kegiatan pembelajaran sekaran ini dimungkinkan bisa dilanksanakan melalui *m-learning* yang diberdayakan oleh kemajuan dalam sistem operasi teknologi *mobile,* terutama platform android. Android memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan siapapun setiap saat dan tempat hampir seketika melampaui banyak hambatan. Android merupakan suatu *software* (perangkat lunak ) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi Sistem Operasi, Middleware, dan Aplikasi Inti

Seperti yang diharapkan, ponsel berbasis platform android telah menjadi alat komunikasi yang sangat diperlukan bagi banyak orang, khususnya di segmen populasi yang lebih muda, seperti siswa sekolah. Mengingat fakta global, di mana semakin banyak siswa menggunakan perangkat *mobile* berbasis android kini memiliki potensi untuk berperan dalam peningkatan minat dan mendukung siswa secara formal baik di dalam maupun di luar kelas.

### Pentingnya Keterampilan Menulis bagi Siswa

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) diarahkan untuk membekali siswa agar terampil berkomunikasi. Komunikasi penting dilakukan karena manusia selalu berhubungan dengan manusia lain. Komunikasi dilakukan melalui empat kegiatan, yaitu kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kegiatan komunikasi tersebut berhubungan satu sama lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ditujukan untuk melatih siswa lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa.

Menulis memiliki banyak manfaat. Untuk itu, mulai dari sekolah dasar pembelajaran menulis sudah diajarkan. Kemanfaatan itu diantaranya dalam hal: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 2007:1.4)

Pada kenyataannya siswa kurang berminat pada saat pembelajaran menulis utamanya menulis karangan narasi. Sebagian besar siswa bahkan belum mengerti tentang menulis narasi sehingga mereka merasa enggan dan malas untuk menulis karangan narasi. Graves (dalam Suparno, 2007:1.4) menyatakan "seseorang enggan

**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembalajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat".

Pada pembelajaran menulis karangan narasi, siswa diharapkan mampu mengungkapkan apa yang dilihat, didengar, dipikirkan, dirasakan, dan diinginkan dalam suatu bentuk tulisan yang memiliki jalinan cerita. Untuk itu, pembelajaran menulis karangan narasi dapat didasarkan pada pengalaman pribadi siswa. Pengalaman pribadi tersebut bisa merupakan pengalaman yang lucu, menyedihkan, menggembirakan, menakutkan, atau memalukan. Pengalaman pribadi bisa berupa pengalaman langsung ataupun pengalaman tidak langsung (Roekhan, 1991:23). Pengalaman langsung diperoleh dengan mengalaminya sendiri, sedangkan pengalaman tidak langsung diperoleh melalui pengalaman orang lain.

Kelebihan pengalaman pribadi sebagai sumber penulisan suatu karangan narasi ialah pemerkaya kreativitas seorang penulis. Semakin kaya pengalaman seorang penulis, maka semakin kaya pula kreativitas penulis dalam menulis karangan narasi. Roekhan (1991:23) menyatakan "pengalaman ibarat bahan bakar. Tanpa bahan bakar kendaraan bermotor tidak akan dapat berjalan. Begitu juga kreativitas. Tanpa pengalaman, kreativitas akan terbosan."

## Penerapan Media Buku Harian Berbasis Android sebagai Stimulus Siswa Gemar Menulis

Buku harian dikenal juga dengan catatan harian. Dalam bahasa Inggris disebut "*diary"*. Buku harian berisi hal-hal penting yang terjadi pada hari itu. Buku harian pada dasarnya adalah catatan penting tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang ditulis setiap hari oleh seseorang. Manfaat dari buku harian ialah sebagai wahana berlatih menulis untuk siswa. Selain itu, buku harian sebagai alat perekam kejadian atau peristiwa penting untuk mencatat, merekam, dan mengabadikan pengalaman, perasaan, dan pemikiran yang bermanfaat.

Saat ini sudah tidak banyak siswa yang menulis buku harian. Padahal dengan menulis buku harian bisa menjadi latihan menulis bagi siswa. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa, karena keterampilan ini tidak akan terpisahkan dalam proses belajar siswa, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulituntuk dikuasai siswa. Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan Alwasilah (2007:193), keterampilan menulis dipersepsi sebagai keterampilan paling sulit dikuasai (43,22%) dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal tersebut terjadi dikarenakan dalam sistem pendidikan nasional sejak SD sampai PT membekali keterampilan menulis hanya 23,34% saja, lebih rendah daripada keterampilan membaca (23,45%).

Menulis buku harian bentuk konvensional memang kurang menarik apalagi saat ini banyak siswa sangat dekat dengan *smartphone* mereka. Sebagai terobosan agar siswa bisa terampil menulis minimal menulis pengalaman pribadi mereka maka dibutuhkan suatu media dengan menggunakan *smatphone* siswa. Salah satu

**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

media yang dapat digunakan dalam *smartphone* siswa yaitu media buku harian berbasis android.

Media buku harian berbasis android ini merupakan media untuk menulis yang di dalamnya terdapat kalender untuk menulis buku harian secara mudah. Dengan media buku harian berbasis android ini siswa akan dibiasakan untuk menulis pengalaman pribadinya sebagai bentuk stimulus untuk gemar menulis. Setiap hari siswa akan menulis pengalaman pribadinya sesuai dengan kalender yang disediakan pada buku harian berbasis andorid ini.

Kelebihan dari media digital terutama yang berbentuk aplikasi android adalah kemudahannya dalam penyebaran dan distribusi kepada siswa, ukuran berkas yang relatif kecil, serta harganya yang murah ketika pembuatan maupun ketika diunduh oleh siswa melalui situs di internet.

Aplikasi android ini dibuat dari *Power Point* (.ppt) yang berisi materi kemudian di-*convert* ke dalam bentuk *file* Adobe Air (.swf) dengan menggunakan program *Ispring*. *File* hasil *convert* kemudian diubah menjadi aplikasi *android* menjadi *file android* (.apk). hasil gubahan dapat didistribusikan secara manual melalui *bluetooth*, menggandakan melalui memori eksternal *handphone*, atau dengan mengunggahnya ke situs kumpulan aplikasi *android* sehingga siswa maupun guru dapat mengunduhnya setiap saat.

Berikut contoh draft dari buku harian berbasis android.

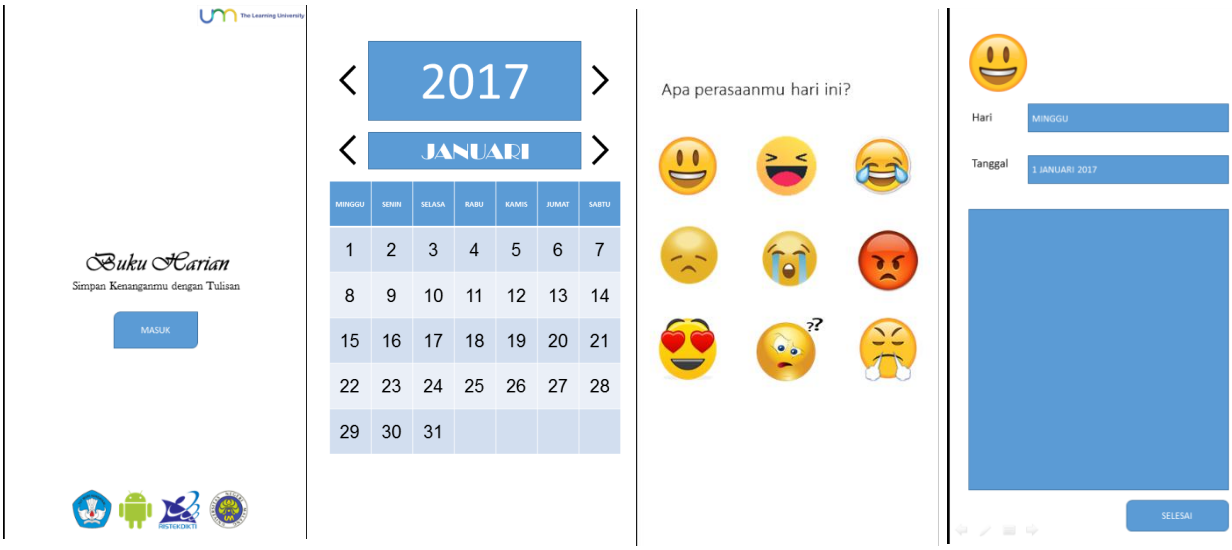

**Tersedia secara online**
**ISBN: 978-602-71836-6-7**

## PENUTUP

Pengembangan media buku harian berbasis android adalah pengembangan media yang bertujuan sebagai wahana berlatih menulis bagi siswa terutama siswa SD. Buku harian yang ditulis berdasar pada pengalaman pribadi siswa dianggap sebagai latihan menulis yang mudah dilakukan karena ditulis oleh siswa dari pengalamannya sendiri. Dengan menggunakan aplikasi android yang ada pada *smartphone* siswa diharapkan nantinya dapat dengan mudah dan efisien digunakan oleh siswa.

Penulis menyadari konsep media ini masih belum sempurna, masih banyak yang harus ditambah, diperbaiki, dan disempurnakan. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan media buku harian berbasis aplikasi android ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hanafi, H. F. And samsudin, K. 2012. Mobile Learning environment System (MLES): The Case of Android-based Learning Application on Undergraduates Learning. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications 3*3 (3), 63-66.

Paulins, N., Signe, B., and Irina, A. 2014. Learning Contest Development Methodology for Mobile Devices. *Procedia Computer Science,* 43, 147-153.

Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif: Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya.* Malang: YA3 Malang.

Sudibyo, Agus. 2015. *Literasi Media untuk Generasi Digital.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional 2015 Bulan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UM, Malang, 21 September 2015.

Suparno dan Yunus, Mohamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyanto, D.J., Sudarmilah, E. & Jatmiko. 2013. *Aplikasi Pembelajaran Matematika SMP untuk Bekal Menghadapi Uan berbasis Android,* (Online), (http://eprints.ums.ac.ac.id/26061/15/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf), diakses 20 April 2017.

Umoru, T.A. 2015. Analysis of M-learning Utilization Challenges, Learning Purpose and Benefits for Improved Business Education Outcomes in Nigerian Universities. *Education Journal,* 4: 1-8.